STRATEGI HUMAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT DALAM PENYEBARLUASAN INFORMASI KEPADA SETIAP BAGIAN MELALUI PENYEBARAN KLIPING

Candra Dani Murdani

NIM : 41808873

ABSTRACT

This research aimed at described public relations department of education strategy of west java in circulating information to any passage through the spread of clipping. To answer the purpose up and researchers raised several indicators as wro focus covering the collection of facts, the definition of the problem, planning and programs action and communication and evaluation of the.

Of research results that gathered in research is based on the collection fact activities clipping is an activity that their routines; the definition of the problem there are still the problem of the number of personnel public relations and a response that less. Planning program has been planning and public relations having short term and long term. Action and communication go well with regard to the identity of clipping the news. Evaluation of the conducted in a forum started a years. A strategy of public relations in the spread of clipping has been running is good enough although there are still some of the issues in the definition of the problem.

Keywords: a strategy of public relations, circulating information, the spread of clipping.

1.Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang bergerak dan memimiliki wewenang dalam pendidikan di Jawa Barat pada khususnya, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sangat menyadari pentinggnya informasi bagi seluruh jajaran Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat karena informasi pada hakikatnya adalah sebuah kebutuhan. Masalah ini bukanlah suatu hal yang mudah, tapi diperlukan tanggung jawab besar dari Dinas Pendidikan Provisi Jawa Barat membutuhkan bagian khusus yang menangani hubungan dengan karyawannya yaitu bagian Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat ini melalui penyebaran kliping yang dibuat oleh bagian Humas.

Kliping sebagai salah satu sumber informasi dan pengetahuan penggunaannya belumlah semaksimal sumber yang lain misalnya buku. Namun dari kliping juga bisa didapat sumber informasi dan pengetahuan yang tidak kalah penting bahkan bisa didapatkan berita terbaru.

Kecenderungan untuk sulit memanfaatkan media komunikasi yang ada yaitu kurangnya kesadaran yang timbul dalam diri karyawan, tidak mudah menumbuhkan sikap dan kesadaran pada diri karyawan. Hal ini kembali lagi pada masing-masing karyawan dan usaha bagian Humas dalam keterlibatannya merangkul karyawan agar mereka termotivasi untuk memperoleh informasi, dengan memanfaatkan komunikasi dua arah yang mempunyai arti hubungan yang timbal balik. Komunikasi dan informasi menjadi salah satu faktor yang paling utama dan penting, begitu pula dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang merupakan dinas dalam kaitanya memenuhi kebutuhan masyarakat dan kepentingan umum lainya dalam bidang pendidikan khususnya di Jawa Barat.

Dalam pelaksanaannya proses humas adalah merupakan bagian dari strategi yang diterapkan oleh humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Adapun empat langkah yang bisa dilakukan dalam proses Humas/PR sebagaimana yang diajukan oleh Cutlip dan Center (dalam Kasali, 2005:33) yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan fakta
2. Definisi Permasalahan
3. Perencanaan dan Program
4. Aksi dan Komunikasi
5. Evaluasi Program

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat berusaha menjadikan Humas sebagai jembatan komunikasi antara karyawan yang terbagi dalam beberapa bagian dalam mengaplikasikan komunikasi dua arah agar informasi dan komunikasi berlangsung sebagaimana yang diinginkan dan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai, khusunya dalam peranannya dalam mengelola kliping dalam memenuhi kebutuhan informasi karyawannya.

Saya sebagai peneliti memilih dan menggunakan penelitian ini berdasarkan empat langkah yang bisa dilakukan dalam proses Humas/PR sebagaimana yang diajukan oleh Cutlip dan Center yang dikutip oleh Renald Kasali dalam bukunya “Manajemen Public Relations” sebagai dasar rujukan yang akan diajukan untuk dikaji lebih lanjut lagi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengangkat masalah ini ke dalam penelitian, karena ingin memperlihatkan Strategi Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang dilakukan berdasarkan proses humas merupakan suatu kajian yang menarik dan diharapkan dapat menjawab bagaimana Strategi Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Dalam Penyebaran Informasi Kepada Setiap Bagian Melalui Penyebaran Kliping. Karena mempelajari komunikasi tidak pernah ada habisnya, sehingga dari permasalahan ini diharapkan dapat mengetahui lebih jauh dan lebih mendalam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Pertanyaan Makro

1. Bagaimana **Strategi** Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam penyebarluasan informasi kepada setiap bagian melalui penyebaran Kliping ?

1.2.2 Pertanyaan Mikro

1. Bagaimana **Pengumpulan Fakta** yang dilakukan Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam penyebarluasan informasi kepada setiap bagian melalui penyebaran Kliping?
2. Bagaimana **Definisi Permasalahan** yang dilakukan Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam penyebarluasan informasi kepada setiap bagian melalui penyebaran Kliping?
3. Bagaimana **Perencanaan dan Program** yang dilakukan Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam penyebarluasan informasi kepada setiap bagian melalui penyebaran Kliping?
4. Bagaimana **Aksi dan Komunikasi** yang dilakukan Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam penyebarluasan informasi kepada setiap bagian melalui penyebaran Kliping?
5. Bagaimana **Evaluasi Program** yang dilakukan Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam penyebarluasan informasi kepada setiap bagian melalui penyebaran Kliping?

1.3 METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kulitatif. Menutut Ardianto (2011:60) “Metode deskriptif-kualitatif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*)”. Peneliti terjun langsung kelapangan, bertindak sebagai pengamat. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan studi pustaka (studi kepustakaan, internet searching) dan studi lapangan (wawancara, observasi lapangan).Teknik penentuan data yang dilakukan dengan melakukan teknik Purposive, teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan, Pengambilan informan dari penelitian ini berjumlah empat orang. Dua diantaranya merupakan informan kunci yang semuanya diambil dari divisi humas. Sedangkan untuk informan pendukung, peneliti mengambil diantaranya yaitu kepala subbag kepegawaian & umum dan staf kurikulum bidang PLB. Teknik analisis data yang dilakukan

dengan meredukasi data, men-display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi, menganalisis data, membuat lembar rangkuman dan menggunakan matriks dalam analisis data. Uji keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triagulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck.

1.4 PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya di Bab I, yaitu Strategi Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Dalam Penyebarluasan Informasi Kepada Setiap Bagian Melalui Penyebaran Kliping. Hasil penelit ian ini diperoleh peneliti dengan teknik wawancara dengan narasumber atau informan sebagai bentuk pencarian data dan observasi langsung. Jumlah informan yang dijadikan responden penelitian adalah empat orang yaitu terdiri atas informan kunci dan juga informan pendukung. Informan kunci dalam penelitian ini terdiri atas dua staf Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang setiap harinya melakukan kegiatan pembuatan kliping berita, serta informan pendukung dalam penelitian ini adalah merupakan Kepala Sub. Bagian Kepegawaian dan Umum dan Staf Kurikulum Bidang PLB (Pendidikan Luar Biasa) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai “Strategi Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Dalam Penyebarluasan Informasi Kepada Setiap Divisi Melalui Penyebaran Kliping “.

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang bergerak dan memimiliki wewenang dalam pendidikan di Jawa Barat pada khususnya, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sangat menyadari pentinggnya informasi bagi seluruh jajaran Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat karena informasi pada hakikatnya adalah sebuah kebutuhan. Masalah ini bukanlah suatu hal yang mudah, tapi diperlukan tanggung jawab besar dari Dinas Pendidikan Provisi Jawa Barat. Dinas Pendidikan Provisi Jawa Barat membutuhkan suatu strategi yang harus dilakukan oleh bagian Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat ini melalui penyebaran kliping yang dibuat oleh bagian Humas.

Dalam suatu strategi yang dilakukan melaului proses humas dapat terlihat bagaimana definisi permasalahan dari kegiatan penyebaran kliping berdasarkan kendala maupun kekurangan dalam kegiatan penyebaran kliping tersebut. Dalam perencanaan program yang dlilakukan terbagi atas perencanaan dalam jangka pendek dan panjang serta apakah perencanaan tersebut telah berjalan sesuai dengan kegiatan yang sedang dilakukan.

Dari sisi aksi dan komunikasi yang dilakukan dalam pembuatan, frekuensi penyebaran, berapa jumlah kliping yang dibuat dalam setiap hari, target dari penyebaran kliping tersebut serta kegiatan tersebut apakah memberikan pengalaman serta pengetahuan yang baru itu semua harus diperhatikan sehingga dalam aksi dan komunikasi dapat berjalan dengan baik. Dan juga jangan melupakan evaluasi program yang harus dilakukan agar menjadikan kegiatan yang dilakukan menjadi lebih baik lagi. Meliputi bentuk evaluasi yang dilakukan, tujuan yang tidak tercapai, langkah yang harus dilakukan dan harapan sehingga menjadikan kegiatan penyebaran kliping ini dapat berjalan lebih baik lagi dari sebelumnya.

1.4.1 Pengumpulan Fakta Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Melalui Penyebaran Kliping.

Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat masih mengunkan media kliping sebagai media yang digunakan dalam penyebarluasan informasi dikarenakan pembuatan kliping tersebut adalah merupakan suatu tradisi atau kebiasaan yang sudah berjalan sejak adanya marger dinas P dan K (pendidikan dan kebudayaan) yang dibawahi oleh provinsi dan kanwil dikbud (dibawah mentri pendidikan dan kebudayaan). Sehingga Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat hanya melanjutkan kegiatan tersebut sampai dengan sekarang. Tetapi tidak hanya media kliping saja yang digunakan humas dalam penyebarluasan informasi tetapi masih ada media lain seperti, leaflet, banner, baliho, billboard.

Serta berkaitan dengan kegiatan pembuatan kliping, kegiatan tersebut adalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan decara rutin pada setiap harinya dengan mencari berbagai informasi mengenai pendidikan di Jawa Barat pada khususnya yang bersumber dari media cetak meliputi koran atau surat kabar,majalah tabloid dan lain-lain.

1.4.2 Definisi Permasalahan Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Melalui Penyebaran Kliping

Definisi permasalahan dari kegiatan penyebarluasan informasi melalui media kliping yang dilakukan humas berkaitan dengan hal yang melatarbelakangi masih digunakannya media kliping sebagai penyebarluasan informasi yaitu tradisi dan meneruskan kegiatan tersebut yang sebelumnya telah berjalan sejak dahulu dilakukan oleh humas. Serta kendala yang sering dijumpai dalam pembuatan kliping, yaitu personil yang kurang, bila ada aktifitas peliputan maka pembuatan kliping terbengkalai dan untuk kendala dalam penyebaran kliping diantaranya, kasubbag terkait tidak berada

di tempat, kurang merespon dan hanya memperhatikan berita terkait tidak secara keseluruhan.

Kemudian kekurangan yang sering dijumpai dalam pengunaan kliping dalam penyampaian informasi yaitu, ada bentuk kerjasama dan juga respons dari bagian-bagian atau divisi-divisi terkait berita yang muncul di media cetak tersebut, dengan angaran yang sesuai, peningkatan sarana dan prasarana kerja humas, media kliping yang di buat oleh humas dapat dimasukan kedalam *website* Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

1.4.3 Perencanaan dan Program Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Melalui Penyebaran Kliping

Perencanaan dan program ini telah berjalan dengan baik, dengan adanya perencanaan yang diutarakan oleh informan kunci yaitu staf humas baik dalam jangka watu pendek dan juga dalam jangka waktu yang panjang. Perencanaan dalam jangka pendek dengan dilakukan penyebaran kliping setiap hari kepada bagian yang terkait dari berita yang ada dalam kliping berita dan kegiatan tersebut sejauh ini telah berjalan dengan baik, dari segi desain yang lebih menarik sehingga lebih menarik untuk dibaca, peningkatan kualitas SDM (sumber daya manusia) dan juga penambahan sarana dan prasarana kerja humas yang menunjang kegiatan kehumasan. Perncanaan jangka panjang dari penyebaran kliping ini dengan melakukan mengabungkan dengan teknologi yang semakin canggih misalnya kliping berita tersebut di *scan* kemudian dikirimkan melalui *e-mail* kepada bidang-bidang terkait sehingga menjadikan lebih praktis.

1.4.4 Aksi dan Komunikasi Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Melalui Penyebaran Kliping

Aksi dan komuniksi humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat berjalan dengan baik dan teratur dari mulai pembuatan kliping dari mulai menandai berita kemudian digunting dan didata berdasarkan nama surat kabar, tanggal, halaman, baris, kolom secara lengkap, frekuensi dalam penyebaran kliping berita kepada setiap divisi yang ada di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang mulanya dilakukan setiap satu bulan sekali dengan bentuk yang telah dibukukan sampai sekarang berubah penyebaran kliping berita dilakukan setiap hari kepada bagian terkait yang ada dalam pemberitaan kliping yang telah dibuat.

Dengan jumlah kliping berita yang tidak dapat ditentukan pada setiap harinya, disebarkan kepada semua divisi terutama berita yang berkaitan dengan bagian atau divisi tersebut dan kegiatan dalam penyebarluasan ini memberikan pengalaman dan juga pengetahuan yang baru.

1.4.5 Evaluasi Program Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Melalui Penyebaran Kliping

Evaluasi program kegiatan penyebarluasan informasi melalui media kliping yang dilakukan oleh humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat telah bejalan, dengan adanya bentuk forum yang membahas mengenai evaluasi kegiatan yang dilakukan setahun sekali, walaupun masih ada tujuan yang tidak tercapai, tetapi dari langkah yang akan dilakukan humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat untuk menjadikan kegiatan penyebarluasan informasi melalui penyebaran kliping ini berjalan dengan lebih baik dan dengan harapan baik dari informan kunci yang merupakan Staf Humas dan juga informan pendukung yang merupakan Kepala Sub. Bag Kepegawaian & Umum serta Staf Kurikulum Bidang PLB yang mengarapkan kegiatan tersebut berjalan dengan lebih baik lagi untuk kedepannya.

1.4.6 Strategi Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Melalui Penyebaran Kliping

Pada setiap Instansi atau Perusahaan pasti mempunyai strategi masing-masing untuk menjalankan suatu kegiatan atau program kerja yang akan dibuat, begitu juga Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat mempunyai strategi melalui proses yang dilakukan Humas untuk meningkatkan informasi kepada setiap divisi melalui penyebaran kliping yaitu menyajikan informasi yang berkaitan dengan pendidikan khususnya di Jawa Barat juga berkaitan dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, kliping tersebut dibuat semenarik mungkin dan serapih mungkin. Dalam pembuatan kliping ini kita sekaligus belajar sebagai editor, karena dalam pembuatan kliping tersebut tidak boleh sembarangan, kliping harus rapih sehingga enak dibaca, mudah dimengerti dan sampai ke pegawai pada setiap divisi atau bagian.

Menurut Ahmad S. Adnanputra , MA, MS, (dalam Ruslan 2010:133) pakar Humas dalam naskahnya berjudul PR Strategy, yang mengatakan bahwa :

Strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana *(plan)*, sedangkan rencana merupakan produk dari suatu perencanaan *(planning)*, yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari proses manajemen. *Public Relations* memberi

sumbangan yang sangat besar bagi perusahaan dengan mengembangkan hubungan-hubungan yang harmonis dengan *stakeholdernya* agar perusahaan dapat mengembangkan kemampuannya mencapai misinya.

Alasan Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat untuk meningkatkan informasi mengenai berita pendidikan maupun berita yang bersangkutan dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat kepada setiap divisi melalui penyebaran kliping karena kegiatan penyebaran kliping tersebut merupakan tradisi atau kebiasaan, yang sudah berjalan sejak adanya marger dinas P dan K (pendidikan dan kebudayaan) yang dibawahi oleh provinsi dan kanwil dikbud (dibawah mentri pendidikan dan kebudayaan).

Serta alasan yang lainnya yaitu, memanfaatkan keberadaan media cetak yang terdiri kurang lebih 70 media cetak, yang diantaranya adalah koran harian, mingguan dan media cetak lainnya. Sehingga media kliping tersebut dapat dijadikan barometer baik buruknya berita instansi atau lembaga, karena dari berita tersebut terdapat kritik dan saran. Tujuannya untuk menjadikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat lebih baik dari sebelumnya.

Setelah dijalankannya strategi yang dilakukan melalui proses Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, belum dapat dikatakan optimal, dikarenakan staf Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang terbilang kurang dan tidak ideal dari sisi pembagian tugas dalam kegiatan humas, selain itu informasi atau media kliping tersebut belum disebarkan melaui media online, seperti website Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan juga kurangnya respons untuk dapat melakukan klarifikasi mengenai berita terkait dengan bagian atau divisi tertentu menjadikan berita yang beredar tidak menjadi simpangsiur.

1.5 KESIMPULAN

Setelah melalui proses analisis, observasi dan berbagai pembahasan, maka kesimpulan penelitian terhadap “Strategi Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Dalam Penyebarluasan Informasi Kepada Setiap Bagian Melalui Penyebaran Kliping“ adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan fakta yang telah dilakukan kegiatan pembuatan kliping ini merupakan suatu kegiatan yang rutin dilakukan pada setiap harinya mencari berita, informasi dan kasus yang berkaitan dengan pendidikan yang bersumber dari media cetak.
2. Definisi permasalahan yang terdapat dalam kegiatan penyebarluasan informasi melalui penyebaran kliping masih banyak permasalahan yang terjadi, meliputi jumlah personil humas yang kurang, respons terhadap penyebaran kliping yang masih kurang dan ketika penyebaran kliping dilakukan yang bersangkutan tidak berada berada ditempat.
3. Perencanaan dan program yang dilakukan sejauh ini, Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat telah memiliki perencanaan jangka pendek yang telah dipesiapkan sejauh ini dan juga perencanaan jangka panjang, dengan tujuan menjadikan kegiatan penyebarluasan informasi melalui penyebaran kliping menjadi lebih baik lagi.
4. Aksi dan komunikasi yang dilakukan sejauh ini, Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat telah melakukan kegiatan pembuatan kliping dengan baik dengan memperhatikan identitas dari kliping berita tersebut, frekuensi yang dilakukan semakin optimal dengan melakukan penyebaran setiap hari, dan kegiatan penyebaran kliping tersebut memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi semua pihak.
5. Evaluasi program yang dilakukan oleh Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yaitu, dengan melakukan evaluasi dalam sebuah forum yang dilakukan satu tahun sekali, untuk mengetahui tujuan apa yang tidak tercapai dan juga langkah yang harus ditempuh sehingga menjadikan kegiatan penyebaran kliping tersebut mejadi lebih baik.
6. Strategi Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam penyebarluasan informasi kepada setiap divisi melalui penyebaran kliping sudah berjalan cukup baik, walaupun masih terdapat beberapa permasalahan dalam definisi permasalahan tetapi melalui pengumpulan fakta, perencanaan dan program, aksi dan komunikasi, evaluasi program yang dilakukan memperlihatkan bahwa kegiatan penyebaran informasi ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurachman, Oemi, 2001, Dasar-dasar *Public Relations.* Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Ardianto, Elvinaro, 2011, Metodologi Penelitian untuk *Public Relations* Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana, 1999, *Human Relations* dan *Public Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana, 2003, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Effendy, Onong Uchjana, 2004, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga.

Kasali, Rhenald. 2005. Manajemen *Public Relations*: Konsep dan Aplikasi di Indonesia. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Moleong, Lexi. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy, 2008, Metode Penelitian Kuantitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Olmu Sosisal Lainnya. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nazir, Mohammad, 2009, Metode Penelitian. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Oliver, Sandra, 2001, *Strategi Public Relations*. PT. Gelora Aksara Pratama.

Ruslan, Rosady, 2010, Manajemen *Public Relations* dan Media Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Sugiyono.2005. *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung* : Alfabeta.

Sugiyono. 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alpabeta.

Skripsi

Komara, Gina Sari. 2010 Strategi *Public Relations* PT. Kereta Api (Persero) Pusat Bandung Untuk Meningkatkan Informasi Kepada Setiap Divisi Melalui Penyebaran Kliping . Bandung: Universitas Komputer Indonesia.

Noer, Bertho Mulwien. 2012 Strategi Komunikasi Antar Personal Guru Kepada Muridnya di SMAN 23 Bandung dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.

Internet Searching

1. http://harisok.blogspot.com/2011/03/definisi-komunikasi-menurut-para-ahli.html di unduh pada hari rabu 14 Maret 2012 jam 10:45.
2. http://strategika.wordpress.com/2007/06/24/pengertian-strategi/ di unduh pada hari Jumat, 16 Maret 2012 jam 13:45.
3. http://strategika.wordpress.com/2007/06/24/pengertian-strategi/ di unduh pada hari Jumat, 16 Maret 2012 jam 13:56.
4. http://www.tembi.org/perpus/2006_05_perpus01.htm/ di unduh pada hari Jumat, 16 Maret 2012, jam 15:27.
5. http://tatangmanguny.wordpress.com/2009/06/30/sampel-sampling-dan populasi -penelitian-bagian-ii-teknik-. di unduh pada hari Selasa, 20 Maret 2012, jam 14:02.
6. http://ivanagusta.files.wordpress.com/2009/04/ivan-pengumpulan-analisis data -kualitatif.pdf diakses pada hari Rabu, 4 Juli 2012, jam19.30.